

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) sebagai kerangka utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.¹ Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian yang menitikberatkan pada pengkajian konsep akhlak melalui karya-karya tulis Muhammad Quraish Shihab. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali secara mendalam berbagai informasi dan pemikiran yang terkandung dalam sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik kajian. Sumber data dalam penelitian kepustakaan ini mencakup berbagai literatur, baik primer maupun sekunder. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku karya Muhammad Quraish Shihab, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, artikel akademik, serta makalah yang berkaitan dengan tema akhlak dan pemikiran Islam. Pemilihan bahan bacaan dilakukan secara selektif dan kritis agar setiap sumber yang digunakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman konsep akhlak dalam perspektif Quraish Shihab.

Dalam praktiknya, penelitian kepustakaan menempatkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan teks. Setiap teks memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut cara analisis yang berbeda sesuai dengan konteks dan substansi isinya. Kelebihan metode ini terletak pada sifatnya yang “ready-made”, di mana

¹ Mestika Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*" (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014), Hal 4-5.

data yang dibutuhkan telah tersedia dalam bentuk tertulis, sehingga peneliti dapat lebih fokus pada proses analisis dan interpretasi makna tanpa harus melakukan penelitian lapangan yang bersifat empiris.² Selain sumber cetak, penelitian ini juga memanfaatkan bahan-bahan non-cetak seperti rekaman, dokumentasi digital, maupun sumber daring yang kredibel dan relevan. Keberagaman sumber tersebut memberikan cakupan pandangan yang lebih luas dan memperkaya pemahaman peneliti terhadap pemikiran Quraish Shihab mengenai akhlak dalam konteks kehidupan modern.

Secara metodologis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami gagasan Quraish Shihab secara mendalam dan menyeluruh tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang ada. Penelitian kualitatif memberi ruang bagi peneliti untuk menafsirkan data secara kontekstual, dengan memperhatikan nilai-nilai, makna, dan pesan moral yang terkandung dalam teks.³ Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menempatkan diri secara objektif dan proporsional terhadap pemikiran Quraish Shihab, sehingga interpretasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan reflektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif mengenai konsep akhlak menurut perspektif Muhammad Quraish Shihab.

² Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hal. 31.

³ Yudin Citriadin, "*Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*" (Mataram: Sanabil, 2020) Hal. 5.

3.2 Sumber data

Penelitian ini bertumpu pada berbagai sumber keilmuan yang menjadi landasan dalam memahami konsep akhlak menurut perspektif Muhammad Quraish Shihab. Sumber utama penelitian ini adalah karya Quraish Shihab yang berjudul *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Buku ini menjadi sumber primer karena secara komprehensif menguraikan pandangan Quraish Shihab mengenai pentingnya pembentukan akhlak sebagai inti ajaran Islam serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui karya tersebut, peneliti dapat menelusuri pemikiran Quraish Shihab secara langsung dan mendalam terkait nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dalam perspektif Al-Qur'an. Selain sumber primer tersebut, penelitian ini juga didukung oleh sejumlah sumber sekunder yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi karya-karya lain dari Muhammad Quraish Shihab seperti *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, serta *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang mengulas pemikiran Quraish Shihab dari berbagai perspektif keislaman dan sosial. Keseluruhan sumber tersebut berfungsi untuk memperkuat argumentasi, memperluas pemahaman, serta meningkatkan validitas analisis terhadap konsep akhlak dalam pemikiran Muhammad Quraish Shihab.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah **studi kepustakaan (library research)** yang dilakukan melalui kegiatan membaca, menelaah, dan

menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep akhlak dalam Islam, khususnya menurut pandangan Muhammad Quraish Shihab. Langkah awal dalam pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang relevan, baik berupa karya primer maupun sekunder.⁴

Sumber primer penelitian ini adalah karya asli Quraish Shihab berjudul *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, yang dijadikan bahan utama untuk memahami pandangan beliau mengenai pembentukan akhlak dan nilai-nilai moral dalam kehidupan manusia modern. Selain itu, sumber sekunder diperoleh dari berbagai karya pendukung seperti *Tafsir Al-Mishbah*, *Membumikan Al-Qur'an*, dan *Wawasan Al-Qur'an*, serta dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang membahas pemikiran Quraish Shihab maupun kajian etika Islam secara umum. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses **klasifikasi dan Analisis Aksiologis**. Setiap literatur dibaca secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep akhlak, seperti nilai moral, etika sosial, dan dimensi spiritual dalam kehidupan manusia menurut Quraish Shihab. Analisis isi ini bertujuan untuk menemukan pola-pola pemikiran dan prinsip moral yang menjadi dasar pandangan beliau.

Tahap berikutnya adalah penerapan **kritik sumber**, yaitu menilai keaslian, relevansi, dan kredibilitas setiap bahan pustaka yang digunakan. Kritik ini penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti juga melakukan **penafsiran**

⁴ Endang Danial and Nanan Wasriyah, "*Metode Penulisan Karya Ilmiah*" (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), Hal. 80.

kontekstual untuk memahami setiap gagasan Quraish Shihab dalam kerangka sosial, budaya, dan keagamaan yang melatarbelakanginya. Akhirnya, seluruh hasil temuan dianalisis dengan **pendekatan interpretatif-filosofis**, guna menyingkap makna mendalam dari pemikiran Quraish Shihab tentang akhlak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menempatkan pandangan beliau dalam kerangka etika Islam yang bersifat universal, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai moral dan spiritual yang beliau gagas.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Analisis Aksiologis sebagai pendekatan utama dalam mengolah dan menganalisis data.⁵ Analisis aksiologis merupakan metode yang berfokus pada pengkajian dimensi nilai (value), baik yang berkaitan dengan sumber nilai, hierarki nilai, maupun tujuan akhir (ultimate value) dari suatu konsep. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah secara mendalam struktur nilai yang terkandung dalam konsep akhlak perspektif Muhammad Quraish Shihab, sehingga penelitian tidak berhenti pada deskripsi pemikiran, tetapi mampu mengungkap orientasi normatif dan tujuan moral yang melandasinya.

Pemilihan metode ini dilandasi oleh kesesuaian antara fokus penelitian dan karakter analisis aksiologis, yaitu untuk menelusuri nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar konseptual akhlak dalam pemikiran Quraish Shihab. Melalui analisis

⁵ Amri Darwis, "*Teknik Penulisan Skripsi PAI*" (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2021), Hal. 91.

aksiologis, peneliti mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan (ilahiyyah), nilai kemanusiaan (insaniyyah), serta nilai sosial yang terkandung dalam karya-karya beliau, khususnya dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memetakan struktur nilai yang membentuk konsepsi akhlak, sekaligus menelaah hubungan antara aqidah sebagai sumber nilai dan akhlak sebagai aktualisasi nilai dalam kehidupan nyata.⁶

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pembacaan dan penelaahan secara kritis terhadap karya-karya Muhammad Quraish Shihab. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan menitikberatkan pada identifikasi muatan normatif, orientasi etis, serta tujuan moral yang terkandung dalam teks. Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan dalam kerangka filsafat nilai (aksiologi), dengan memperhatikan konteks teologis dan sosial yang melatarbelakangi pemikirannya. Tahap akhir dari analisis ini adalah penyusunan temuan penelitian dalam bentuk uraian deskriptif-analitis yang menampilkan struktur nilai dalam konsep akhlak tersebut. Uraian tersebut mencakup sumber nilai, prinsip-prinsip moral yang mendasarinya, serta orientasi transendental yang menjadi tujuan akhirnya. Dengan demikian, metode analisis aksiologis ini tidak hanya mengungkap struktur pemikiran Quraish Shihab, tetapi juga menegaskan bahwa konsep akhlaknya merupakan sistem nilai yang berakar pada aqidah dan berorientasi pada pembentukan manusia yang bermoral dan bertanggung jawab secara spiritual maupun sosial. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan

⁶ Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, *Pedoman Penulisan Skripsi & Publikasi Ilmiah* (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024), Hal. 10.

kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang Analisis Konsep Akhlak Perspektif Muhammad Quraish Shihab, khususnya dalam dimensi nilai yang menjadi inti ajaran moralnya.

